



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Fukat Bayaya

Si Jaring Robek
Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Iskandar Rumatamerik
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Fukat Bayasa

Si Jaring Robek
Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Iskandar Rumatamerik
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia.**
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Fukat Basasa
Si Jaring Robek
Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Iskandar Rumatamerik
Penyunting : Romain Irwan
Penelaah Bahasa : Abdul Kadir Lausiry dan Kity Karenisa
Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana
Pengatak : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa, M.Sn.

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Maluku
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0608-7

16 hlm.: 21 x 29,7 cm
Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Olarifi ira, Imran nalenga lau ena.
Sore itu, Imran bermain di pantai.

Inatunggu ni babara namuli laumari moti.
Ia menunggu ayahnya pulang dari melaut.

Ni babara mancia moti.
Ayahnya seorang nelayan.



Imran naforu ni babara.
Imran meneriaki ayahnya.

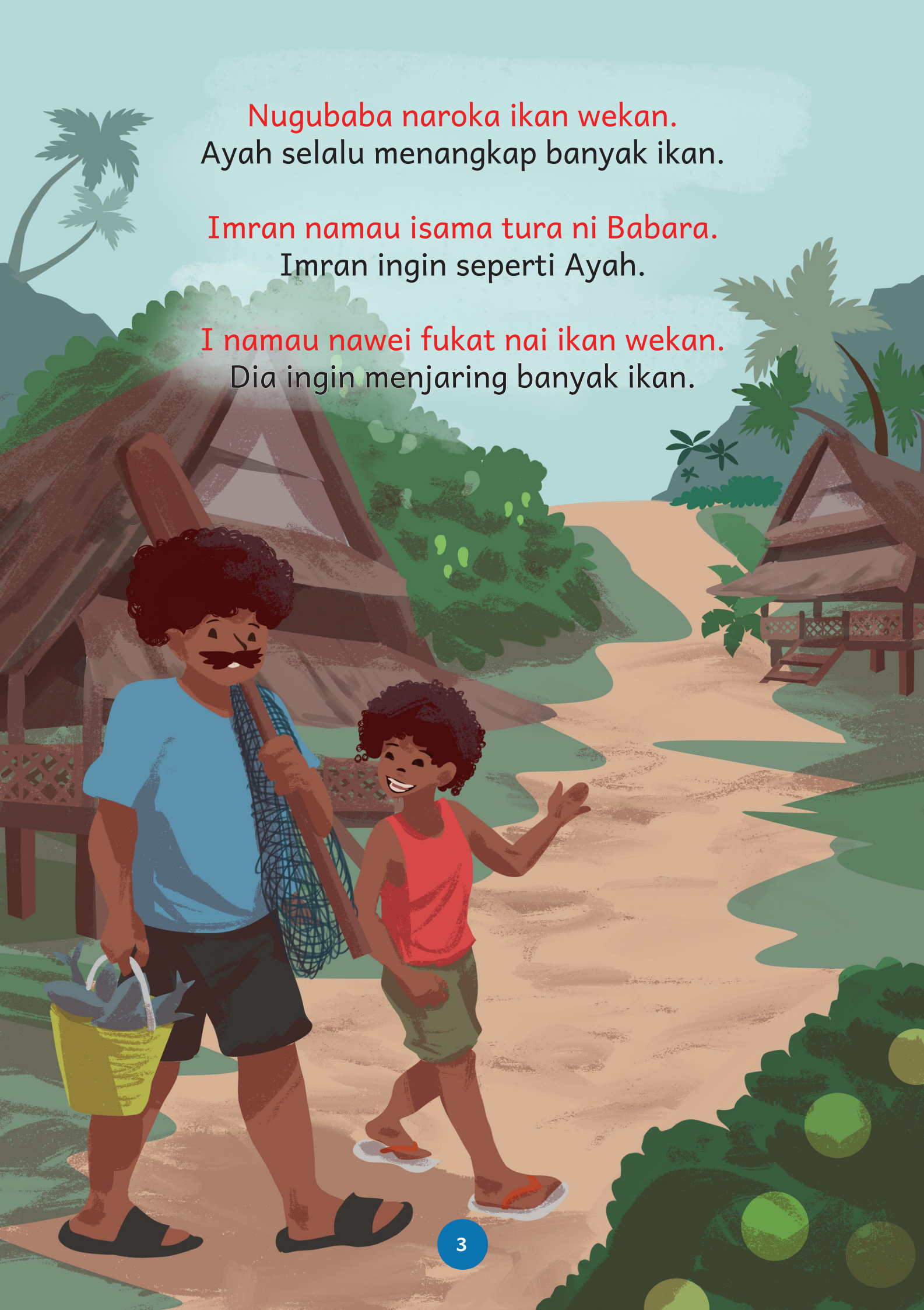
Imran nafalaru narikat ni Babara.
Imran berlari ke arah Ayah.



Nugubaba naroka ikan wekan.
Ayah selalu menangkap banyak ikan.

Imran namau isama tura ni Babara.
Imran ingin seperti Ayah.

I namau nawei fukat nai ikan wekan.
Dia ingin menjaring banyak ikan.



Le, inoran nai ni Babara nafakaturuki.
Jadi, dia meminta Ayah untuk mengajarnya.

Ni babara nasuka waluk.
Ayahnya setuju.

Moole, ni Babara nifukata nabasasa.
Namun, jaring milik Ayah robek.





Ni Babara nakuk, fukata nabasasa nodi nailodara.
Kata Ayah, jaringnya robek karena tersangkut karang.

Imran nafakafin ni Babara noran Tatakena nifukata.
Imran membujuk Ayah untuk meminjam jaring Kakek.



Moole, Baba isanang napaki ifun nifukata.
Namun, Ayah lebih senang memakai jaringnya sendiri.

Le, Baba narait nifukata.
Jadi, Ayah menjahit jaring miliknya.

Imran namaseng
tura najabul nalenga.
Imran merasa jengkel
dan malas bermain.

Ra ulat oo!
Itu pasti lama!

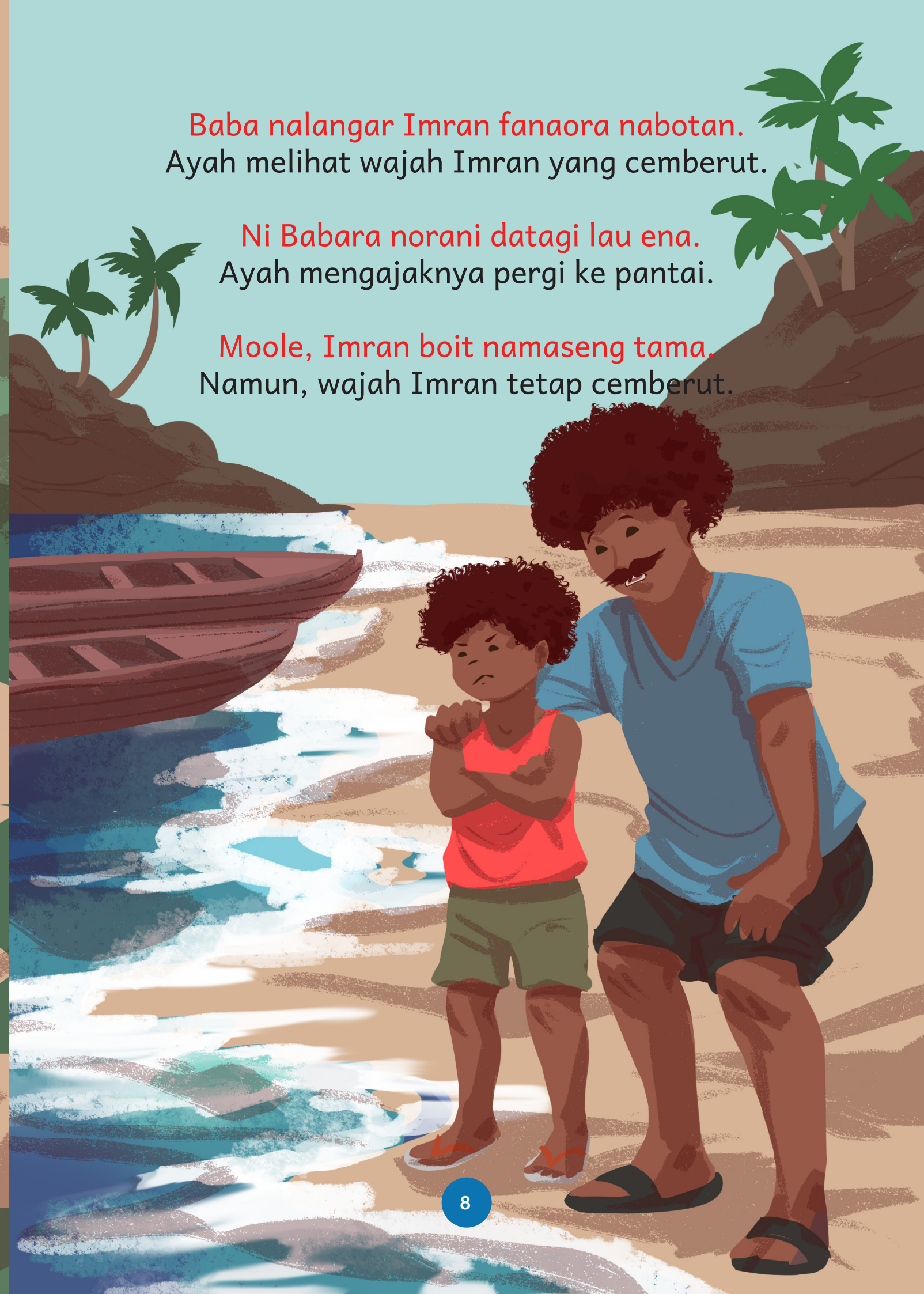
Tatabal fukat it ira gampang tei!
Menjahit jaring itu tidak mudah!



Baba nalangar Imran fanaora nabotan.
Ayah melihat wajah Imran yang cemberut.

Ni Babara norani datagi lau ena.
Ayah mengajaknya pergi ke pantai.

Moole, Imran boit namaseng tama.
Namun, wajah Imran tetap cemberut.



Namuli manrani, Imran nafirarau natagi nai
Tatakena nirumara.

Esok hari, Imran bergegas ke rumah Kakek.

Na apinjam Tatakena nifukata
Dia meminjam jaring milik Kakek.



Imran jadi nafakafin Tatakena.
Imran berhasil membujuk Kakek.

Moole, Imran musti natinggu Tatakena
nifukata namas fua.

Namun, Imran harus menunggu
jaring Kakek kering.



Imran namuli tura lamino sanang.
Wajah Imran terlihat senang saat pulang.

Inaleba fukata nai ni wakira.
Ia memikul jaring di bahunya.

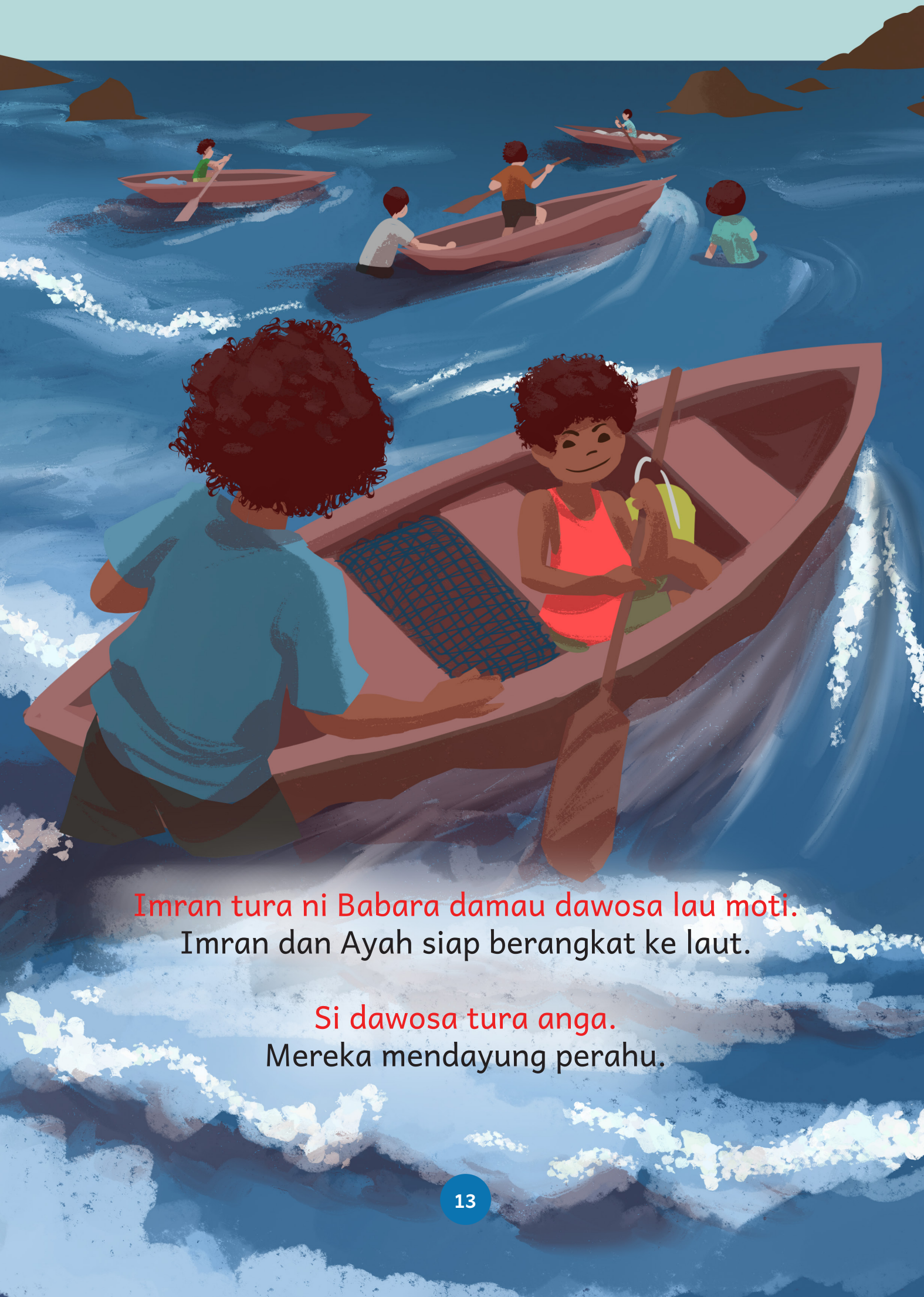
Keliya, kutura Baba kawosa lau mot!
Besok, aku harus melaut bersama Ayah!



I nasabar tei loka na mau nawosa lau moti.
Dia tidak sabar ingin pergi melaut.

Baba nasabar tewaluk nafakaturuk
imran nai motira.
Ayah juga tak sabar mengajari Imran melaut.





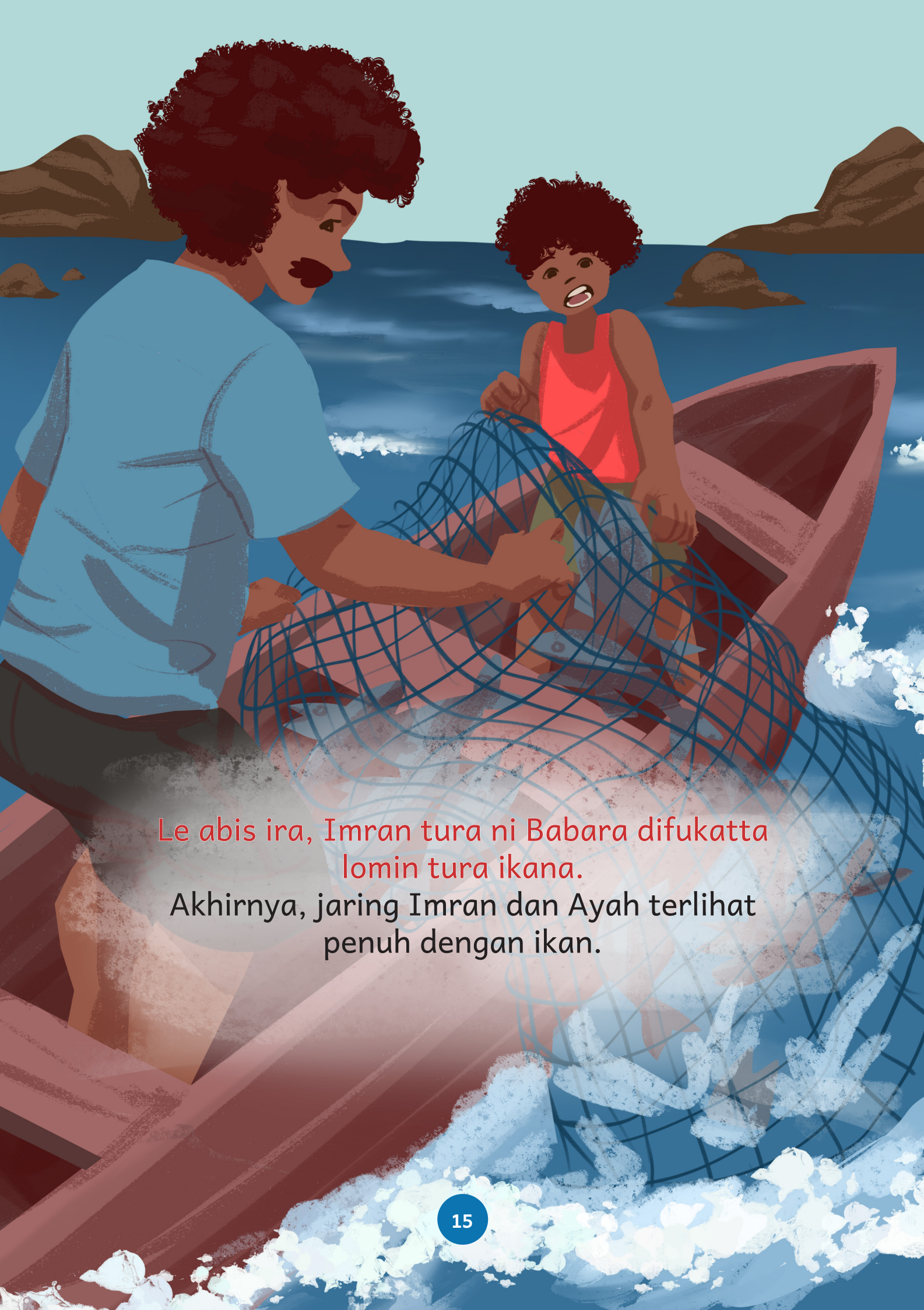
Imran tura ni Babara damau dawosa lau moti.
Imran dan Ayah siap berangkat ke laut.

Si dawosa tura anga.
Mereka mendayung perahu.



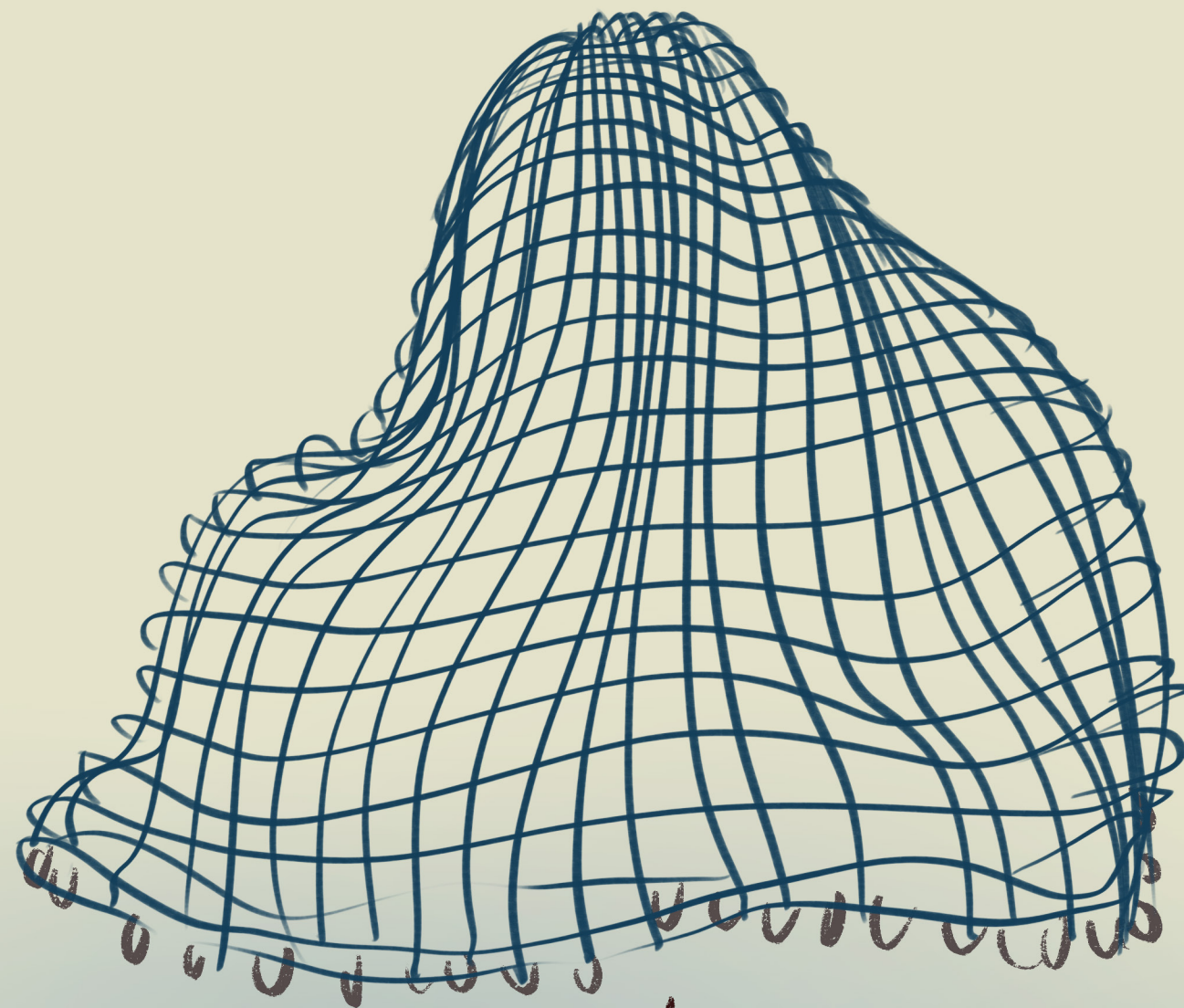
Datokun ikan wekan lau tasikka.
Banyak ikan terlihat di laut.

Si datotik fukata.
Mereka menebarkan jaring.



Le abis ira, Imran tura ni Babara difukatta
lomin tura ikana.

Akhirnya, jaring Imran dan Ayah terlihat
penuh dengan ikan.



Tahukah Kamu?

Jaring biasanya terbuat dari poliamida buatan seperti nilon dan bisa juga terbuat dari benang. Ada beberapa jenis jaring, seperti jaring *korakel*, jaring lempar, dan jaring insang. Apabila jaring rusak, biasanya jaring akan dijahit kembali dengan menggunakan nilon atau benang.

Bionarasi



Penulis

Iskandar Rumatamerik berasal dari Desa Taruy, Kecamatan Tutuk Tolu, Kabupaten Seram Bagian Timur. Ia lahir di Desa Taruy tanggal 2 Oktober 1989. Melalui karya cerita anak dalam bahasa daerahnya, ia ingin mengajak anak-anak mencintai dan melestarikan budaya daerahnya.



Ilustrator

Angga Yuniar Santosa adalah seorang ilustrator yang tinggal di Mimpinglukis Art Studio, Perum. Gunung polo Kav. A9 Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Saat ini, ia sedang mengajar di Prodi Animasi ISI Yogyakarta. Ia aktif berkarya dan mengisi *mentoring workshop* di berbagai *event* edukasi. Ia bisa dihubungi melalui pos-el angga.tuscacomic@gmail.com dan Whatsapp 08222759759100.

Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

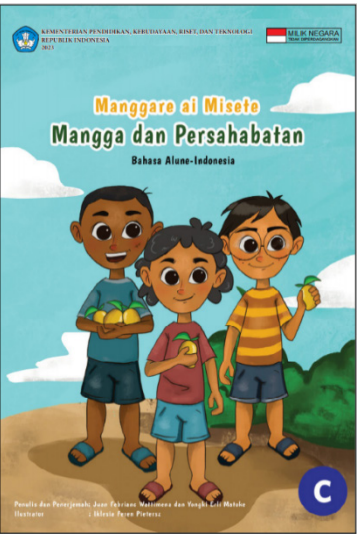
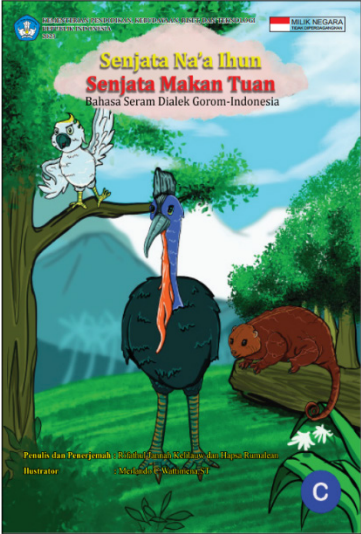
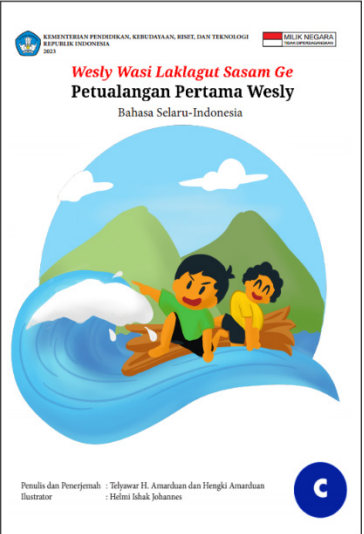
Salam Literasi,

Tim Redaksi BBP Maluku

Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-634-00-0608-7

